

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kota Bandung merupakan ibu kota Provinsi Jawa Barat yang memiliki ciri khas tersendiri. Masyarakat Kota Bandung terkenal dengan kemampuan daya ekonomi kreatif tinggi yang menjadi perhatian pengunjung lokal maupun mancanegara datang berkunjung ke Kota Bandung untuk menikmati destinasi wisata atau sekedar berbelanja yang dapat diakses dengan menggunakan moda transportasi umum seperti kereta api.

Kota Bandung memiliki stasiun utama kota yang menjadi gerbang pertama pengunjung dari luar kota tiba di Kota Bandung. Untuk menuju lokasi lain, pengunjung akan menggunakan moda transportasi umum lanjutan yang dapat diakses di sekitar stasiun, yang tidak luput dari permasalahan kepadatan pengguna jalan di beberapa titik sekitar stasiun. Dengan banyaknya pusat pembelanjaan di sekitar stasiun, seharusnya memiliki akses jalan yang lancar untuk menuju tempat tersebut.

Jalan Stasiun merupakan ruas jalan terdekat dari pintu keluar stasiun (pintu selatan). Jalan Stasiun cenderung sering terjadi permasalahan yaitu adanya genangan air di ruas jalan, karena pembuangan sampah dan kurangnya pemeliharaan terhadap sistem drainase mengakibatkan sistem drainase tidak bisa menampung air secara optimal, akibatnya timbulnya genangan di permukaan yang berdampak terganggunya aktivitas manusia.

Sistem Drainase adalah salah satu unsur dari prasarana yang dibutuhkan masyarakat dalam menunjang kehidupan, salah satunya mengalirkan air permukaan yang berlebih ke badan air atau resapan buatan.

Peneliti mengangkat masalah penelitian ini berdasarkan pengalaman ketika melewati Jalan Stasiun terdapat genangan yang menutupi ruas jalan, terlebih lagi ketika sedang turun hujan sehingga menghambat pengguna jalan untuk melintasinya. Oleh sebab itu hasil analisis ini dapat dimanfaatkan sebagai tolak ukur dalam perbaikan drainase untuk mengoptimalkan saluran drainase agar bisa menampung air dan meminimalisir terjadinya luapan.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diteliti masalah utama yang muncul pada ruas Jalan Stasiun, yaitu pada saat hujan terutama ketika curah hujan tinggi, sebagian ruas Jalan Stasiun terjadi genangan air akibat dari tidak tertampungnya debit air hujan yang memasuki sistem drainase tersebut sehingga mengakibatkan terjadinya limpasan.

Dari identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu :

- a. Bagaimana kondisi *eksisting* sistem drainase di Jalan Stasiun ?
- b. Faktor apa saja yang mempengaruhi genangan air sistem drainase di daerah ruas jalan Stasiun Kota Bandung?
- c. Bagaimana sistem drainase yang tepat untuk kapasitas saluran drainase yang tidak optimal di ruas Jalan Stasiun ?

Untuk dapat memfokuskan permasalahan pada penelitian ini, maka perlu diketahui beberapa batasan masalah adalah sebagai berikut :

- a. Data drainase eksisting diperoleh secara langsung observasi ke lapangan dan difokuskan di Jalan Stasiun Kota Bandung yang terkena genangan.
- b. Data curah hujan yang digunakan didapat dari stasiun hujan dalam periode 12 tahun terakhir didapat dari PUSAIR Dago Kota Bandung.
- c. Analisis dilakukan untuk menerapkan kapasitas saluran drainase ideal di Jalan Stasiun Kota Bandung.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menganalisis kondisi eksisting saluran drainase yang berada di Jalan Stasiun.
- b. Menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi sistem drainase tidak bisa menampung air yang berlebih sepanjang Jalan Stasiun.
- c. Merencanakan penanggulangan dengan memaksimalkan sistem drainase eksisting untuk mengatasi genangan di Jalan Stasiun.

1.4 Manfaat Penelitian

Setiap dilakukannya suatu penelitian seharusnya memiliki manfaat, baik bagi peneliti, maupun bagi pihak – pihak lain yang terkait dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah dengan dilakukannya penelitian dapat lebih memahami cara menganalisis kondisi eksisting suatu sistem drainase, memahami cara perhitungan debit rencana yang didapat dari data curah hujan yang ada dan memahami perencanaan dimensi sistem drainase di Jalan Stasiun.

b. Manfaat Empiris

- 1) Bagi masyarakat, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran untuk memahami bagaimana kondisi sistem drainase yang ada di Jalan Stasiun juga menjadi acuan untuk mengantisipasi kerusakan drainase agar tidak terjadi limpasan ke ruas Jalan Stasiun dan menjadi salah satu referensi yang diperlukan untuk penelitian – penelitian selanjutnya tentang analisis sistem drainase.
- 2) Bagi peneliti, hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi salah satu acuan yang diperlukan untuk mengetahui kondisi eksisting sistem drainase dan memahami perencanaan sistem drainase yang ideal terhindar dari limpasan.

1.5 Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

BAB ini meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

BAB ini berisi penjelasan tentang kajian pustaka dan dasar pemaparan teori penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

BAB ini menjelaskan tentang metodologi penelitian yang digunakan untuk penelitian dan tatacara analisa dalam penelitian tugas akhir

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB ini menyampaikan temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data untuk menjawab penelitian yang telah dirumuskan

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

BAB ini berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal penting yang dimanfaatkan dari hasil penelitian

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN